



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung Adakan Perayaan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh



Herman Widjaja

BANDUNG (IM) - YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung, Minggu (5/2) lalu menyelenggarakan Perayaan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh di lantai tiga kantor sekretariat YDSP Bandung.

Sekitar 160 orang tamu menghadiri pertemuan tersebut, termasuk perwakilan dari berbagai komunitas Tionghoa, Taiwabn Business Club Bandung dan tokoh masyarakat.

Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain di acara tersebut.

Pukul 18.30 WIB, dua barongsai beratraksi dengan diiringi suara gong dan genderang yang memekakkan telinga.

Mereka memimpin Ketua Umum YDSP Herman Widjaja, Ketua Dewan Pembina Liang Zhen Yuan, Wu Yuan Chang, Tje Tjin Fung, Djonni Andhella, Huang Chao Liang, Luo Guan Han, Yang Jia Lai dan Rao Zhi Qiang memasuki podium litang. Dan kegiatan perayaan pun dimulai.

Herman Widjaja mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak dan mengucapkan Gong Xi Fa Cai!

Selanjutnya dijelaskan berbagai



Pimpinan YDSP mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.

hal terkait pembangunan Pusat Kebudayaan Etnis Tionghoa Indonesia.

"Semua hal ini dapat dicapai, bukan dengan kekuatan saya sendiri. Saya seorang tidak dapat mencapai hal-hal besar sendirian, dan saya tidak dapat memainkan banyak peran. Terima kasih atas dukungan dan bantuan antusias para rekan komunitas Tionghoa

dan tokoh masyarakat. Dengan peran aktif semua pihak, diharapkan proyek pembangunan tersebut dapat berlangsung dengan lancar dan rampung tepat waktu," ujarnya.

Menurutnya penyelesaian pusat budaya ini adalah hal yang penting untuk persatuan antara warga Tionghoa Indonesia dan rekan-rekan non etnis Tionghoa.

Pusat budaya akan membuat lebih banyak orang mengenal budaya Tionghoa serta sejarah serta kontribusi etnis Tionghoa di Indonesia. Sehingga generasi penerus kita semuanya dapat memahami sejarah nenek moyang kita.

Video yang diputar memperlihatkan gambar desain Pusat Kebudayaan Etnis Tionghoa Indonesia. Ketua Pelaksana Proyek Kons-

truksi Hadi Gunaman, Rao Shu Sheng dan Dr Djonni Toat, SH,MM menjelaskan bahwa sebenarnya, proyek konstruksi ini telah mulai dipersiapkan pada tahun 2020. Namun tertunda karena pandemi. Pembangunan akan dimulai tahun ini dan akan dibangun sebanyak lima lantai.

Setelah selesai, akan menjadi landmark kota Bandung. Sehingga



Liang Zhen Yuan

masyarakat dapat belajar sejarah dan juga menjadi objek wisata di Bandung. Nama para donator juga akan dicatat.

CEO Bank BRI Regional Bandung Budhi Novianto yang hadir di lokasi juga menjelaskan berbagai langkah yang diambil BRI.

Mereka telah menandatangani nota kesepahaman dengan PSMIT. Juga akan mendukung hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan konstruksi.

Dalam perayaan tersebut, hadir pula kaligrafer Bandung Chen Qing Long, Ji Guo Biao dan Li Guang Ming yang melakukan demo menulis kaligrafi di lokasi acara. CEO Budhi Novianto memperoleh kaligrafi Chen Qing Long "Shengyi Xinglong".

Ketika dia mengetahui kaligrafi tersebut bermakna "penuh keberkahan", dia menyatakan dengan gembira bahwa dia akan menggantung kaligrafi tersebut di kantornya.

Budhi juga menyanyikan lagu bahasa Tionghoa "Yueliang Daibiao Wode Xin" dan "Dang Wo Lao Le" bersama Herman Widjaja. • idn/din



Li Zhen Shan (kesatu dari kanan) berfoto bersama Huang Yu Qin, Li Zhen Yuan dan Zhong Jin Wen.



Chen Qing Long menyerahkan kaligrafi kepada CEO Bank BRI Regional Bandung Budhi Novianto.



Para pengurus YDSP yang hadir mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.



Dr Djonni Toat (kanan) menjelaskan tentang Pusat Kebudayaan Etnis Tionghoa Indonesia.



KI-KA: Xu Guo Long dan istri, Huang Chao Liang, Zhuang Jun Qin, Hadi Gunaman, Wu Wei Jun, Djonni Andhella, tokoh dan Huang Miao Da.

Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur Gelar Baksos Donor Darah



Pengurus Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur berfoto bersama.



Pemberian paket sembako dan makan siang bagi pendonor darah.

SURABAYA (IM) - Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur bersama Harmonis Surabaya Club, menggelar bakti sosial berupa donor darah di Zhang Palace Restaurant, Surabaya.

Kegiatan yang digelar pada Senin (6/2) mulai pukul 10.00 WIB tersebut, diikuti puluhan pendonor darah. Menurut Ketua Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur Soekarto Tjandra, ini adalah baksos kedua yang digelar Yayasan Sosial Marga Zhang di Jawa Timur, yang baru saja terbentuk.

"Sebelumnya, pada Sabtu 4 Februari 2023 kemarin, kami juga menggelar bakti sosial pemberian kaki palsu. Yang dimulai dengan proses pengukuran pada tujuh orang penerima," ujarnya.

"Hingga bisa lebih banyak menggelar kegiatan sosial dan membantu banyak orang. Seperti donor darah hari ini, yang nantinya akan menjadi agenda rutin yayasan. Semoga ke depannya, Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur bisa lebih sukses lagi," ungkapnya. Sementara itu, Dewan Ke-



Proses donor darah yang berlangsung lancar.

hormatan PMI Kota Surabaya Totok Sudarto mengungkapkan rasa senang, dengan kegiatan perdana donor darah Yayasan Sosial Marga Zhang ini.

"Semoga tidak berhenti hanya di sini. Tapi bisa digelar secara rutin. Karena saya lihat, cukup banyak warga sekitar atau pegawai Zhang Palace Restaurant ini, antusias ikut donor darah. Bahkan beberapa diantaranya sudah donor darah berkali-kali," ujar Penggerak Donor Darah Sukarela tersebut.

"Saya sangat senang jika ke-

giatan donor darah di Zhang Palace Restaurant ini, bisa digelar secara rutin. Karena di kawasan Surabaya barat masih jarang ada kegiatan donor darah. Saat ini hanya ditarget 50 kantong darah. Di kegiatan berikutnya, semoga bisa mendapatkan 150 hingga 200 kantong darah. Ayo donor darah, karena bermanfaat bagi kesehatan tubuh," imbuhnya.

Para pendonor yang lolos mendapatkan bonus makan siang, serta paket sembako dari panitia. • anto tze

Rayakan Cap Go Meh, TITD Hong San Ko Tee Gelar Ritual Tolak Bala

SURABAYA (IM) - TITD Hong San Ko Tee, Minggu (5/2) menyelenggarakan ritual Ci Swak atau ruwatan, yang merupakan ritual tolak bala, Minggu (5/2).

Menurut Suhu Gunawan, pembina TITD Hong San Ko Tee yang memimpin proses Ci Swak, kegiatan ini bertujuan membersihkan hawa negatif dalam tubuh. Sehingga bisa menghindarkan diri dari bala atau musibah.

"Kegiatan ini digelar setiap tahun setelah Imlek. Tujuannya untuk menghindarkan diri dari musibah. Sebab menurut kepercayaan dalam agama Budha. Sesuai aliran alam, dalam setiap



Suhu Ganawan memimpin proses Ci Swak agar terhindar dari segala macam musibah di Tahun Kelinci Air.

tahunnya ada shio yang berbenturan. Hingga harus dibersihkan, agar terhindar dari kecelakaan

dan perselisihan dengan orang lain," ujarnya. Dia menambahkan, di Tahun



Kelinci Air ini, shio yang mengalami benturan atau Jiong, diantaranya shio Kelinci, Ayam,

Tikus dan Kuda. "Ke empat shio ini, harus banyak berdoa atau sembahyang

pada para dewa dan Tuhan YME serta harus bisa mengontrol diri," ungkapnya.

Kegiatan yang diikuti 998 orang tersebut, berlangsung dari pagi hingga sore hari.

Dan pada pukul 18.00 WIB, kegiatan dilanjutkan dengan sembahyang Cap Go Meh bersama-sama. Sebagai penutup, semua rangkaian kegiatan Imlek 2023 ini.

Menurut Erdina Tedjasaputra, salah satu pengurus TITD Hong San Ko Tee, dalam sembahyang Cap Go Meh, pihaknya meminta agar diberi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan, serta terhindar dari berbagai macam musibah atau bencana. • anto tze

Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Hadiri Perayaan Tahun Baru Imlek yang Digelar WIC



Ketua Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Atase Chen Yue berfoto bersama para istri dubes negara sahabat.



Ketua Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Atase Chen Yue berfoto bersama seluruh tokoh yang hadir.

JAKARTA (IM) - Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Selasa (31/1) lalu diundang untuk berpartisipasi dalam perayaan Tahun Baru Imlek yang diselenggarakan The Women's International Club (WIC).

Sebanyak 100 orang anggota The Women's International Club (WIC) bersama-sama merayakan Tahun Baru Imlek dan membahas persahabatan.

Ketua Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Atase Chen Yue hadir bersama para istri duta besar dari 26 kedutaan termasuk Rusia dan Laos untuk ASEAN, kedubes Argentina dan Bangladesh di Indonesia serta tokoh lainnya.



Pengurus WIC berbincang dengan Ketua Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Atase Chen Yue.

Chairman of The Women's International Club (WIC) Ms. Nina menyambut hangat kehadiran Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia yang

secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam acara ini.

Dia juga berterima kasih kepada Kedubes Tiongkok di Indonesia atas partisipasinya dalam



Ketua Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia Atase Chen Yue berfoto bersama anggota Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia.

bazar amal tahunan ke-53 yang diadakan WIC Jakarta tahun 2022 sekaligus menyumbangkan hasil penjualan yang diperoleh. WIC menyatakan terima kasih

yang sebesar-besarnya kepada Kedubes Tiongkok atas dukungan mereka selama ini terhadap upaya kesejahteraan di Indonesia. Lokasi acara dihiasi dengan

lampu dan berbagai hiasan, penuh dengan suasana gembira dan meriah.

Diplomat dari Kedubes Tiongkok menjelaskan asal muasal dan kebiasaan Perayaan Tahun Baru Imlek kepada anggota klub.

Selama acara berlangsung, tim tari Kelompok Wanita Kedubes Tiongkok di Indonesia juga menampilkan atraksi tari klasik Tiongkok yang luar biasa atas undangan penyelenggara.

Penampilan tersebut mendorong suasana mencapai puncak dan memperoleh apresiasi dari para tamu.

Sesuai pertunjukan, Atase Chen Yue berpartisipasi dalam kegiatan bazaar amal kecil-kecilan yang diselenggarakan di lokasi kegiatan. • **idn/din**

Vihara Amurva Bhumi Gelar Serangkaian Kegiatan, Mulai dari Sembahyang Po Un, FGD hingga Baksos



Para pengurus Vihara Amurva Bhumi dan pembicara FGD serta tamu kehormatan berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Vihara Amurva Bhumi, Karet Semanggi, Jakarta, Kamis (9/2) lalu menggelar ritual sembahyang Po Un. Ritual yang diikuti oleh ratusan umat Buddha ini sebagai ungkapan terima kasih karena telah melalui tahun yang baik dan tahun yang

memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Bersamaan dengan itu juga digelar perayaan menyambut tahun Kelinci dan FGD (Focus Group Discussion) yang mengusung tema Eksistensi Vihara Amurva Bhumi (Hok Tek Tjeng

Sin) bagi Kerukunan dan Kemaslahatan Umat.

FGD menghadirkan pembicara Pembimas Buddha Kanwil Kamenag DKI Jakarta Suwanto, Penyelenggara Buddha Kemenag Jaksel Riyadi, Penyelenggara Buddha Kemenag Jakbar Jasman,

Penyelenggara Buddha Kemenag Jaktim Pandu Dinata, dan Penyelenggara Buddha Kemenag Jakut Mujiyanto.

Pada kesempatan tersebut, Pembimas Buddha Kanwil Kamenag DKI Jakarta Suwanto mengingatkan, bagaimana vihara

dikelola agar lahirnya kerukunan dan kemaslahatan umat Buddha.

Konteksnya bagaimana rumah ibadah harus menjadi pendukung, pendorong agar mampu menciptakan perdamaian dan keharmonisan.

Terhadap kedua hal itu, lan-

jut Suwanto, perlu diciptakan suasana hati, pikiran, dan jiwa yang bersih.

Dengan kata lain, realitas tersebut dapat juga diwujudkan lewat pembinaan mental spiritual yang salah satunya melalui baca-baca panita, sutra dan mantra.

Suwanto menegaskan, vihara juga harus bisa menjadi nilai dan memberi manfaat kepada umat dan menjadi rumah bagi umat Buddha, khususnya menjadi pusat kegiatan keumatan, spiritual, sosial, pendidikan dan budaya.

Dengan demikian, kata Suwanto, keberadaan vihara benar-benar memberikan manfaat bagi umat Budha dan bagi lingkungan sekitar.

"Jika ini terjadi, maka keharmonisan dan kerukunan bisa terwujud," ucapnya.

Selain digelar ritual sembahyang Po Un dan FGD, di hari itu, pengurus Vihara Amurva Bhumi juga melakukan bakti sosial dengan membagikan sembako kepada warga yang membutuhkan. • **kris**



Para pengurus berfoto bersama warga penerima bantuan sembako.



Suasana Focus Group Discussion yang berlangsung interaktif.



Umat mengikuti ritual sembahyang Po Un.

Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta Rayakan Imlek Bersama

JAKARTA (IM) - Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta, Sabtu (4/2) lalu mengadakan Perayaan Imlek bersama di Restoran Central Kedoya Utara, Jakarta Barat.

Pembawa acara Chen Yu Lin menyampaikan kata sambutan dan mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek. Semoga diberkati kesehatan jiwa dan raga serta dilimpahi keberuntungan.

Tokoh yang hadir antara lain Penasihat Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta Andaka Narjadin, Usin Sumbadji, Ketua Chen You Zheng, Wakil Ketua Guo Ai Zhen, Sekretaris Chen Yu Lin, Bendahara Ding Chun Pu, Wakil Bendahara Peng Li Man, Bidang Kesra Liang Li Wen, Humas Huang Kai Yan dan pengurus lainnya.

Hampir 300 orang guru dan siswa hadir serta lebih dari 70 orang guru yang sudah berusia lanjut



(depan, ki-ka: Chen Yu Lin, Guo Ai Zhen, Huang Zhen Yun, tokoh, Usin Sumbadji dan Huang Kai Yan.

Pada pertemuan itu, disajikan lagu dan tarian yang dibawa oleh siswa Sekolah Pelita yang dipersembahkan oleh alumnus Guo Ai Zhen dan suami.

Kelompok paduan suara alumni juga turut memeriahkan acara. Guru Chen You Zheng dalam

pidatonya menyatakan sejak berdiri 19 tahun lalu, kecuali selama tiga tahun merebaknya pandemi Covid-19, Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta akan mengrimkan kartu Tahun Baru Imlek dan angpau cinta kasih kepada para guru hampir setiap Tahun



Paduan suara Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta membawakan sebuah lagu.

Baru Imlek. Pada saat yang sama juga diselenggarakan Perayaan Tahun Baru Imlek.

Ketua Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta Huang Zhen Yun berkata bahwa orang Tionghoa di seluruh dunia setiap tahunnya merayakan Tahun Baru Imlek dengan meriah.

"Dalam perayaan Tahun Baru Imlek kali ini dia berterima kasih kepada para alumni atas partisipasinya aktifnya dalam mempersiapkan berbagai pertunjukan, termasuk penampilan para siswa Sekolah Pelita Jakarta yang sukses dipersembahkan alumni Guo Aizhen

dan suami," ujarnya.

Dia menekan, Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta didirikan Desember 2003. Selama 19 tahun berdiri, selama tiga tahun merebaknya epidemi, kami harus menghentikan semua kegiatan. Jika tidak, kami pasti akan merayakan Perayaan Tahun Baru Imlek untuk para guru.

Dengan bantuan para guru dan rekan alumni, kami melakukan kegiatan ini dengan penuh rasa gembira.

"Dalam kesempatan ini, atas nama alumni, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru dan alumni yang mencintai dan merawat Ikatan Guru Hua Zhong Jakarta. Terima kasih atas perhatian Anda. Diharapkan di tahun kelinci ini semua orang akan memiliki tahun yang lebih baik," ujar Huang Zhen Yun. • **jhk/din**